



# Yogya Masih Jadi Idola Turis

## ■ Kunjungan Wisatawan Belum Terdampak Kenaikan Harga Tiket Pesawat

**YOGYA, TRIBUN** - Melonjaknya harga tiket pesawat terbang membuat beberapa daerah yang selama ini mengandalkan sektor pariwisata untuk mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD) menjadi was-was. Meski demikian, khusus di Kota Yogyakarta, dampak negatif hingga kini belum dirasakan.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, mengungkapkan, melejitnya banderol bahan bakar aftur akibat situasi global, memang berdampak luas, termasuk di sektor pariwisata. Karena itu, ia bisa bernapas lega, karena Kota Yogyakarta belum terkena imbas.

"Alhamdulillah, di tengah kondisi harga aftur yang tinggi tersebut, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogya belum terpengaruh," urainya, Minggu (21/8).

Benar saja, selaras catatannya sepanjang Januari-Juli 2022, angka pelancong yang masuk ke Kota Pelajar masih sangat tinggi, hingga menyentuh 3,9 juta jiwa. Jumlah itu didapat berdasarkan kamar hotel yang tersewa. Sehingga, ada kemungkinan, kondisi riilnya jauh lebih besar.

"Jadi, jumlah itu kan di luar wisatawan yang hanya *one day trip*. Makanya, bisa saja, jumlah sebenarnya mencapai dua, atau tiga kali lipat dari yang tercatat," katanya.

Wahyu mengatakan, ada beberapa alasan yang membuat tren wisatawan di Kota Yogyakarta tidak terdampak lonjakan harga tiket pesawat terbang. Namun, yang paling mencolok ialah, akses darat yang saat ini semakin mudah dijangkau pelancong, dengan memanfaatkan

jalan tol.

"Sekarang semakin banyak yang masuk melalui *road trip*. Misal, mereka landing di Jakarta, atau Surabaya, kemudian masuk Kota Yogya lewat tol. Lalu, banyak juga, rombongan dengan (sewa) bus atau mobil pribadi," tandas Wahyu.

Dia menuturkan, wisatawan mancanegara pun akhir-akhir ini mulai memadati Kota Yogya, meski instansinya tak memiliki catatan angka secara spesifik. Hanya saja, ketika menengok beberapa perkampungan favorit wisman, ia meyakini, gairah pariwisata itu perlahan pulih.

"Ya, kita bisa lihat kan, sekarang Prawirotanaman, kemudian Suryowijayan, sudah kembali jadi kampung internasional seperti dulu, perlahan pulih lagi itu," terangnya.

Seakan tidak mau kehilangan momentum, pihaknya pun mempersiapkan dorongan selanjutnya, guna mendongkrak tingkat kunjungan wisman. Salah satunya, lewat gelaran Festival Prawirotanaman pada akhir Agustus nanti.

"Ini dalam rangka menyambut wisatawan mancanegara, di sana nanti kita suguhkan sajian seni budaya Prawirotanaman dan sekitarnya, untuk menunjukan bahwa Kota Yogya ini sangat elok dinikmati wisman," cetusnya.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata (GIP) DIY, Bobby Ardyanto mengatakan, pihaknya berharap adanya langkah konkret dari pemerintah untuk mencari solusi terbaik. Hal ini agar masalah harga pesawat tidak menjadi hambatan ke depannya.

Menurutnya, kenaikan harga tiket pesawat salah satunya disebabkan

### MASIH AMAN

- Kunjungan wisatawan ke DIY masih tinggi di tengah kenaikan harga tiket pesawat.
- Sejak Januari-Juli 2022, angka pelancong menyentuh 3,9 juta jiwa.
- Jumlah itu didapat berdasarkan kamar hotel yang tersewa.
- Wisatawan mancanegara pun akhir-akhir ini mulai memadati Kota Yogya.

karena meningkatnya harga minyak dunia. Sehingga akan memberi efek domino pada moda transportasi darat yang membuat pendapatan pengusaha travel berpotensi merosot. "Dampaknya meskipun belum signifikan tetapi sudah mulai dirasakan, karena kenaikan harga tiket tidak hanya di pesawat. Tapi moda transportasi darat lainnya juga mengalami dengan kenaikan harga BBM akibat harga minyak dunia yang naik," ujar Bobby, Minggu (21/8).

Bobby menjelaskan, pemerintah perlu menangani masalah ini karena akses merupakan hal paling penting untuk mendukung perkembangan sektor pariwisata di semua daerah termasuk Di Yogyakarta.

"Meskipun kami memahami kesulitan *airline*, baik dari sisi supply pesawat yang belum mencukupi kebutuhan pasar ditambah harga fuel yang sudah di atas ambang batas atas, industri berharap langkah konkret pemerintah untuk dapat mencari solusi terbaik," terangnya. (aka/tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005